**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT-SURAT PENDEK SISWA KELAS III MI PERGURUAN MU’ALLIMAT CUKIR JOMBANG**

**Vian Hanes Andreastya\***

**FAI UNHASY TEBUIRENG JOMBANG**

[vianhanespgmi@gmail.com](mailto:vianhanespgmi@gmail.com)

***Abstract:*** *The main Discussion of this research is about the influence of the think talk write learning model on the skills of writing short letters in learning Al-Qur’an Hadits. The method used is a quantitative method of experimental type using a post-test only group desaign. Third grade students of MI at Mu’allimat Cukir Jombang college are the population in this study. Sumpling using a technical census using essay test sheets and the data were analyzed by using a non-parametric statistical difference test namely the Mann-Whitney Test to produce a sig value 0.014. So the sig. value obtained is less than 0.05. it can be seen that the application of the skills of writing short letters of grade III students at the Islamic college Mu’allimat Cukir Jombang has an influence.*

*Keyboard: Think Talk Write Learning Model, Writing Skills Short (Writing Arabic)*

**Abstrak:** Bahasan pokok dari penelitian ini yaitu tentang pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek pada pembelajaran Al-quran Hadits. Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif jenis eksperimen yang menggunakan desain *post-test only kontrol group desaign.* Siswa kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknis sensus dengan menggunakan lembar tes esai dan data dianalisis dengan cara menggunakan uji beda statistic non parametrik yakni *Mann-Whitney Test* menghasilkan nilai sig.0,014. Jadi nilai sig. yang diperoleh yaitu kurang dari 0,05. Dapat diketahui bahwasanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang terdapat pengaruh.

*Kata kunci: Model Pembelajaran Think talk write, Keterampilan Menulis Surat-Surat Pendek (Menulis Arab)*

\*Dosen FAI Universitas Hasyim Asy’ari (UNHASY) Tebuireng Jombang

**PENDAHULUAN**

Pendidikan yaitu berlangsungnya suatu proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik. Seperti halnya yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Di mana Nabi mengajak umat manusia dengan cara menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan syariat islam agar umat manusia bisa menjadi manusia yang beriman, beramal dan berakhlak mulia.[[1]](#footnote-1) Begitu pulakehidupan manusia tidak bisa terpisah dengan pendidikan di dunia ini. baik pendidikan orang tua terhadap anaknya ataupun pendidikan seorang guru terhadap peserta didiknya di sekolah. Dalam suatu pendidikan seorang guru tidak hanya menyampaikan materi atau mentransfer ilmu kepada peserta didik melainkan memberi perubahan yang berupa pemahaman, pengetahuan dan lain sebagainya di dalam pembelajaran. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan pribadi setiap manusia, akan tetapi pendidikan juga penting dalam kehidupan berbangsa dan Negara. Seperti halnya disetiap Negeri yang ada di dunia ini yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan dan di dalam setiap Negara pasti memiliki dasar dan tujuan pendidikan masing-masing.

Guru harus mengetahui segala cara dalam mengajar, karena pendidik ataupun peserta didik tidak akan terlepas dari pendidikan yang melalui proses belajar mengajar. Pendidikanpun juga tidak akan terlepas dari strategi, model, metode dan pendekatan pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya terdapat di dalam suatu lembaga umum saja akantapi terdapat di dalam lembaga pendidikan madrasah juga. Pendidikan Agama Islam pada lembaga formal berbeda dengan lembaga pendidikan madrasah, di mana pada lembaga madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam terdapat bermacam-macam jenis mata pelajaran salah satunya yakni pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Pembelajarn ini yakni pembelajaran yang mengkaji tentang kitab suci Al-Qur’an dan Hadits beserta isi kandungannya.

Keterampilan berbahasa tidak hanya penting dalam pelajaran umum saja, Akan tetapi juga penting dalam pelajaran Al-Qur’an Hadits. Baik itu keterampilan berbicara, menulis, menyimak dan membaca. Satu dengan yang lainnya keempat keterampilan tersebut saling berhubungan. Menulis tidak dapat terpisahkan dari keterampilan membaca, karena pada kenyataannya banyak sekali ditemukan orang yang fasih dan mampu melafalkan bacaan kitab suci Al-Qur’an tetapi kurang mampu untuk menulisnya. Maka dari itu, semua keterampilan tersebut yang memiliki peran utama dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur’an Hadits yakni keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis surat-surat pendek.

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang digunakan seseorang sebagai alat komunikasi tidak langsung. dalam bahasa *Arab* menulis yaitu *kitabah.* Menurut Hammadah Ibrahim *Kitabah* yaitu memahami huruf hijaiyah dengan caramenulis ayat-ayat Al-Qur’an yang menggunakan huruf bahasa *Arab.*

Terkait dengan keterampilan menulis dalam suatu pendidikan yang telah dijelaskan di dalam Al-Quran Surat: Al-Alaq ayat 4-5 :

**الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَم(4)عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَالَمْ يَعْلَم(5)**

***Artinya: “yang mengajar (manusia) dengan pena, d***ia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”*. QS,* al-‘Alaq (96: 4, 5).[[2]](#footnote-2)

Dalam tafsir Dr. Qurasy syihab Al-Misbah dijelaskan bahwa cara yang ditempuh Allah SWT dalam mengajarkan manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.[[3]](#footnote-3) Menurut Dalman media yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara tertulis yakni menggunakan bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis terdapat bermacam-macam unsur diantaranya yaitu media, isi tulisan, penulis yang digunakan sebagai penyampai informasi, dan pembaca.[[4]](#footnote-4) Sedangkan menurut Tarigan seseorang menyampaikan informasi kepada orang lain secara tidak langsung yakni menggunakan bahasa tulis dengan memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Melalui praktik dan latihan secara rutin itulah yang akan membantu seseofrang agar dapat menguasai keterampilan menulis.[[5]](#footnote-5) Menulis di dalam kamus bahasa *Arab*  yaitu*kitabah* yang berawal dari kata *kataba.* Kegiatan menulis secara tersirat terdapat di dalam surat Al-‘Alaq ayat 4. Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa substansi ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan cara lisan. Menulis adalah salah satu kegiatan belajar yang sangat penting, sebab melalui tertulis peradapan islam diwriskan sehingga bisa diketahui hingga masa sekarang. Akan tetapi sayang sekali, hal tersebut berbeda dengan fakta yang ada dilapangan. Pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan penelitian di kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang diketahuai bahwa pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada keterampilan menulis surat-surat pendek peserta didik masih terbilang rendah. Penyebabnya yakni peserta didik sibuk berbicara sendiri, mencoret-coret buku, dan melamun bahkan ada juga yabg tertidur di dalam kelas dan antusias siswa dalam belajar menurun, merasabosan dikarenakan model pembelajaran Guru yang kurang tepat dan kurang menarik siswa untuk belajar, itulah yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis surat-surat pendek siswa.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin memberikan kontribusi dengan harapan siswa dapat terbantu dalam mengembangkan keterampilan menulis surat-surat pendek dengan memberikan suasana pembelajaran yang membuatnya aktif, kreatif dan menarik.

Slavin berpendapat “pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan tertarik dalam belajar yakni menjadikan siswa berkelompok dalam belajar dan yang terdiri dari 4-5 orangdalam setiap kempok yakni pembelajaran kooperatif”. Pada pembelajaran koooeratif siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk saling bertukar pikiran dan informasi yang didapat ketika belajar. Pada pembelajaran kooperatif ini banyak sekali tipe salah satunya yakni *think talk write (TTW)*. Model ini siswa belajar dengan cara diawali dengan cara berpikir, berbicara, lalu menulis.

Masalah-masalah di atas menjadikannya latar belakang peneliti yang terfokus pada pengaruh model *think talk write* terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek siswa kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang. Penerapan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek siswa kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang adalah tujuan dari penelitian ini.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan metode eksperimen jenis *true eksperimen* yaitu peneliti dapat mengendalikan semua variable yang dapat mempengaruhi proses penelitian. Jenis penelitian eksperimen yaitu cara yang dilakukan dengan menggunakan satu perlakuan *(treatment)* tertentu kemudian hasil dari perlakuan tersebut dievaluasi, dan perlakuan tersebut diberikan oleh sekelompok orang.[[7]](#footnote-7) Penelitian desaing eksperimen ini menggunakan *Posttes Only Kontroldesign*. Terdapat dua kelompok pada desain eksperimen ini yakni diberikannya perlakuan khusus kelompok eksperimen dan menggunakan perlakuan biasa pada kelompok kontrol*.*

Penelitian ini menggunakan kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang sebagai populasi, dengan jumlah yang sama disetiap kelasnya yakni 28 siswa. Baik kelas III B ataupun kelas III C.sampel penelitian ini diambil dengan carakeseluruhan tanpa terkecuali. Teknik ini adalah yang disebut dengan teknik sensus. Teknik dokumentasi, observasi, dan tes yakni teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.Dan instrument yang digunakan yakni menggunakan butir tes/soal. Pada teknik tes ini cara pengumpulan datanya yaitu dengan memberikan beberapa soal berbentuk *essay.*

Perbedaan kelas yang menerapkan model khusus dan yang menerapkan model biasa dapat diketahui pada uji perbandingan. *Uji Mann-Whitney Test* dengan sig. <0.05 yakni uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolakkarena datanya termasuk ordinal, di mana dalam teknik perhitungannya program yang yang digunakan yaitu menggunkan *SPSS.*

**HASIL PENELITIAN**

Bahasan pokok penelitian ini untuk mendeskripsikan terdapat pengaruh atau tidaknya pada keterampilan menulis surat-surat pendek siswa kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write.*Penelitian ini menggunakan dua kelas dengan cara menggunakan model pembelajaran yang berbeda, jenis ini disebut jenis eksperimen (true eksperimen). model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa ketika belajar dan membuat siswa antusias memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru yaitu model *TTW* yang diterapkannya pada kelas khusus, dan kelas kontrol peneliti hanya menggunakan model pembelajaran biasa (konvesional) atau bisa disebut metode ceramah.

Nilai yang tidak tuntas 13 dari 28 siswa pada kelas kontrol dan 7 dari 28 siswa pada kelas eksperimen dengan KKM 75. Oleh sebab itu model khusus yang digunakan pada kelas eksperimen hasil tes peserta didik lebih unggul dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model khusus. Perbandingan di antara kedua kelas tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 1.1 Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

Grafik di atas menyatakan model pembelajaran yang khusus lebih meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang biasa, dan keduanya memiliki hasil yang berbeda dan mengguanakan model pembelajran yang berbeda. Model pembelajaran biasa mendapat nilai rata-rata 20 dan kelas khusus mendapat rata-rata nilai 30.

**Hasil Uji Validitas Instrument Tes**

Hasil perhitungan uji validitas instrument tes dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sig** | **Keterangan** |
| **1.** | **0,016** | **Valid** |
| **2.** | **0,015** | **Valid** |
| **3.** | **0,009** | **Valid** |
| **4.** | **0,017** | **Valid** |
| **5.** | **0,016** | **Valid** |
| **6.** | **0,007** | **Valid** |
| **7.** | **0,008** | **Valid** |
| **8.** | **0,015** | **Valid** |
| **9.** | **0,016** | **Valid** |
| **10.** | **0,016** | **Valid** |

Dapat disimpulkanbahwa dari semua butir tes dinyatakan valid (semua butir tes memiliki nilai sig. .05)yang artinya semua butir tes antara butir tes ke 1 sampai butir tes ke 10 sudah terdapat kesinambungan antara satu dengan yang lain. Baik kelas yang hanya menggunakan model khusus ataupun yang menggunakan model pembelajaran konvesional.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dinyatakan reliable jika nilai *Cronboch’s alpha*>0.6. danhasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada instrument tes. Oleh karena itu hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| *Cronboch’s alpha* | N of item |
| .949 | 35 |

Dapat diketahui padauji reliabilitas di atas nilai *cronboch’s alpha* yakni 0.946 yang artinya tes yang digunakan pada penelitian ini reliable (syarat reliable yakni 0.6).

**Hasil uji hipotesis**

Tabel di bawah ini menjelaskan hasil rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Tabel 3. Hasil Rata-rata kelas Kontrol

dan kelas Eksperimen

Rank

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **N** | **Mean Rank** | **Sum Of Ranks** |
| Skor 1  2  Total | 28  28  56 | 23.18  33.82 | 649.00  947.00 |

Keterangan: Skor 1 : Kelas Kontrol

Skor 2 : Kelas Eksperimen

Dapat diketahui antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terjadi perbedaan, di mana pada tabel di atas bahwa kelas kontrol selisih 11 mean rank dari kelas eksperimen.

Tabel 4. Hasil Uji Mann-whitney Instrumen Tes

Test Statisticsa

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Skor** |
| *Mann-Whitney U*  *Wilcoxon W Z*  *Asymp. Sig. (2-tailed)* | 243.000  649.000  -2.445-0.14 |

1. Grouping Variabel: kelas

Hipotesis yang diterima yakni Ha dan H0 ditolak dengan nilai sig. <0.05 danmemperoleh hasil uji hipotesis yang nilai sig. 0.014. Oleh sebab itu penerapan model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek siswa kelas III MI perguruan Mu’allimat cukir jombang terdapat pengaruh.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh peneliti melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis, maka dapat dianalisis bahwa butir tes pada uji validitas tes dinyatakan valid, karena butir pertanyaan sudah jelas dan sudah sesuai dengan indikator. Sehingga responden dapat menjawab butir pertanyaan dengan baik. Dan diantara butir pertanyaan mempunyai keterkaitan sehingga dalam perhitungan *Crounbach Alpha*nya diperoleh sig. >0.6.

Sedangkan agar dapat mengetahui adakah pengaruh dari kelas yang diberikan perlakuan atau tidak, dapat diketahui dari analisis yang telah dilakukan bahwasanya H0 ditolak dan Ha diterima. Keterampilan menulis surat-surat pendek (menulis *Arab*) terdapat pengaruh baik setelah diterapkannya model pembelajaran *think talk write*. Karena diperoleh sig. (2 tailed) 0.014<0.05 dari hasil uji *Mann-Whitney Tes.*

Dengan menerapkan model pembelajran yang membuat siswa aktif, dari hasil penelitian ini diketahui model tersebuit lebih membantu siswa dalam berbahasa terutama menulis *Arab* daripada diterapkan model pembelajaran yang membjuat siswa pasif dan bosan yakni model pembelajaran konvesional. Hal ini senada dengan ungkapan Huda, memudahkan dan menyediakan suatu kegiatan berbahasa dengan cara berbicara lalu menuangkan bahasa lisan tersebut dengan lancar yaitu dengan cara menerapkan suatu pembelajran yang tidak membuat siswa bosan dan terus bersemangat dalam belajar, yaitu model pembelajaran TTW.[[8]](#footnote-8) Begitupun dengan ungkapan Shoimin yang membantu siswa dalam menulis yaitu dengan cara memberikan kegiatan belajar yang menyenangkan akan tetapi siswa juga aktif yakni menerapkannya model khusus*.* Model tersebut bisa menjadikan siswa lebih mudah dalam menulis, dan dapat juga membuat siswa untuk berpikir, berbicara kemudian menulis.[[9]](#footnote-9)

Berdasarkan Slavin bekerjasama yang dilakukan dengan cara berkelompok dan terdapat 5-6 orang, model tersebut dinamakan model pembelajaran kooperatif.[[10]](#footnote-10)

Adapun menurut Menurut Nurulhayati pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Sedangkan menurut Tom V. Savage mengemukakan bahwa cooperative learning yaitu suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif (Cooperative learning) adalah suatu pembelajaran di mana peserta didik bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil dan didalam kelompok tersebut terdiri dari empat sampai enam orang. Cooperative learning sama halnya dengan belajar kelompok. Akan tetapi Abdulhak mengemukakan bahwa pembelajaran cooperative dilakukan dengan cara tukar pikiran antara peserta didik, sehingga memperoleh suatu pemahaman bersama antara peserta didik itu sendiri. Belajar kooperatif yaitu suatu istilah yang dipakai pada prosedur pembelajaran interaktif, di mana peserta didik dapat memecahkan suatu masalah di dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibentuk.

Dalam model pembelajaran ini peserta didik selain menyelesaikan tugas individunya juga memiliki tanggung jawab untuk membantu tugas kelompoknya, sehingga semua peserta kelompoknya dapat memahami suatu konsep. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif yakni suatu kegiatan untuk meningkatkan kerjasama peserta didik, memudahkan peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat kepustakaan dalam kelompok, dan memberika kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda.

Jadi, dalam model pembelajaran cooperative ini peserta didik memiliki dua peran yaitu sebagai peserta didik dan juga sebagai pendidik. Dengan peserta didik bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang sama, siswa akan mengembangkan keterampilan untuk saling berinteraksi antara peserta didik satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu agar dapat meningkatkan keterampilan menulis surat-surat pendek siswa pada penelitian ini cara yang digunakan yakni menerapkan model *think talk write,* dengan model siswa akan tertarik dan memiliki antusias yang tinggi untuk belajar, karena model ini di dalam kelompoknya dapat belajar dengan cara berbagi informasi.

Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat banyak tipe, salah satunya yaitu tipe think talk write (TTW). Secara bahasa think yaitu berpikir, talk diartikan berbicara, dan write yaitu menulis. Jadi, think talk write dapat diartikan suatu model pembelajaran yang dimulai dengan cara berpikir melalui bacaan, dan hasil yang diperoleh dari bacaan tersebut dikomunikasikan dengan cara berdiskusi bersama temannya, dan kemudian menuliskan hasil diskusinya.[[11]](#footnote-11)

Model pembelajaran yang dikenalkan oleh Huinker dan Laughin pada umumnya dimulai dengan cara berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan dari model think talk write diawali dari bekerjasamanya siswa dalam proses berpikir atau berbicara dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Kemudian, berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Aktivitas berpikir (Think) untuk mengetahui aktivitas berpikir dapat dilihat melalui proses membaca suatu bacaan selanjutnya membuat catatan yang telah dibaca. Pada tahap ini, peserta didik dengan sendirinya memikirkan jawaban (cara penyelesaikan), membuat catetan yang telah dibaca, baik yang sudah dimengerti, maupun cara penyelesaian dalam bahasanya sendiri. Setelah tahap think yaitu talk, yakni mengkomunikasikan suatu yang telah dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri dan yang dapat dimengerti. Pada fase komunikasi (talk) strategi ini memungkinkan peserta didik dapat terampil dalam berbicara.

Pada tahap talk (komunikasi lisan), dapat digunakan di dalam segala macam situasi belajar. Pada kelas-kelas rendah jenjang MI mungkin komunikasi lisan akan lebih efektif digunakan. Selain efektif, komunikasi lisan juga memberikan banyak manfaat seperti halnya member bimbingan belajar, memberikan stimulus, memulai topik baru dan dapat meningkatkan aktifitas belajar dalam kelas.

Write yang berarti menulis. Pada tahap ini seorang peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya yang diperoleh dari hasil diskusinya. Pada kegiatan menulis ini yaitu peserta didik membangun ide. Sebab setalah peserta didik berdiskusi antar teman kelompoknya kemudian menyamaikan hasil diskusinya melalui tulisan. Dengan cara menulis dapat memudahkan pendidik dalam memantau kesalahan peserta didik.[[12]](#footnote-12)

Hal ini juga telah dibuktikan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V, yang diteliti oleh Km. Agus Darmawan, Kt Dibia, Luh Pt Putrini Mahadewi. Hasil yang dipoeroleh pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa model yang telah diterapkan tersebut dapat menarik siswa agar dapat belajar dengan cara berpikir kritis dan aktif.[[13]](#footnote-13)

Pada uraian di atas diketahui bahwasannya model yang diterapkan pada penelitian ini yaitu model *think talk write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek pada pembelajaran Al-Qur’an hadits siswa kelas III MI Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang.

**SIMPULAN**

Hasil tes kemampuan menulis surat-surat pendek siswa yang diterapkannya perlakuan khusus dapat diketahui kelas kontrol menghasilkan nilai yang tidak tuntas ada13 siswa dari 28 siswa. Sedangkan untuk kelas eksperimen menghasilkan nilai tidak tuntas ada 7 dari 28 siswa dengan KKM 75. Dilihat dari hasil nilai tes selisih 6 peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas khusus, rata-rata mendapat nilai 90 untuk kelas khusus. Model pembelajaran *TTW* yang diberikan oleh kelas III C memberikan pengaruh yang baik sehingga siswa dapat mengerjakan soal tes berbentuk esai yang sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.

Hipotesis yang diterima yakni Ha diterima dan H0 ditolak dengam memperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai sig. 0.014.dan dengan nilai sig. <0.05. Oleh sebab itu penerapan model *TTW* terhadap keterampilan menulis surat-surat pendek siswa kelas III MI perguruan mu’allimat cukir jombang dapat disimpulkan terdapat pengaruh, karena dari hasil uji tes kelas control yang hanya menggunakan pembelajaran kontekstual menghasilkan nilai yang minim dibandingkan dengan hasil uji tes kelas yang diterapkannya model *think talk write* yakni kelas eksperimen.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur’an dan Terjemah (QS. Al-‘Alaq 4-5) (2009). Semarang, PT. Tanjung Mas.

Arikunto, Suharsimi*.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Dalman, *Keterampilan Menulis,* Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.

Darmawan, Km. Agus dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V di SD gugus III Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, 2017.

Farah Siba Hijriyanti, Kartika *Efektivitas Metode Think talk write Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.

Guntur Tarigan, Henry. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* Bandung: Angkasa Bandung, 2008.

Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Malang : Pustaka Pelajar, 2013.

Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Shihab, M. Quraish. Tafsir al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati, 2009.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Purwanti, Ratih dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think talk write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,* Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika, 2014.

1. Zakiya Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 28. [↑](#footnote-ref-1)
2. *Qs*, Al-‘Alaq (96): 4,5. [↑](#footnote-ref-2)
3. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 393. [↑](#footnote-ref-3)
4. Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja grafindo Persada 2012), hlm. 4. [↑](#footnote-ref-4)
5. Hendry Guntur Tarigan, Menulis *Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung Angkasa Bandung, 2008), hlm.3. [↑](#footnote-ref-5)
6. Ulul Absor, *Wawancara*, (Cukir, 18 November 2019). [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:ALFABETA, 2016), hlm.7. [↑](#footnote-ref-7)
8. Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Malang : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 218. [↑](#footnote-ref-8)
9. Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 215. [↑](#footnote-ref-9)
10. Rusman*, Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2014), hlm. 203. [↑](#footnote-ref-10)
11. Ratih Purwanti, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think talk write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,* Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika, 2 (2014), hlm. 163. [↑](#footnote-ref-11)
12. Kartika Farah Siba Hijriyanti, *Efektivitas Metode Think talk write Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017, hlm. 31. [↑](#footnote-ref-12)
13. Km. Agus Darmawan,dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V di SD gugus III Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, 2 (2017), hlm. 6-8. [↑](#footnote-ref-13)